PIC PASTORS' INTERNATIONAL CLUB INDONESIA

"PELAYANAN YANG PENUH KASIH"

Ayub 38:1-11

Pdt. Dr. dr. Paul Choo - Sihombing

- **KITAB AYUB**
  - Buku tertua dalam Alkitab.
  - Tema buku: *"Mengapa orang baik menderita?"*
- **KITAB DENGAN TOPIK YANG SULIT DAN MENGGANGGU**
  - Itu mengganggu kita ketika kita mendengar bahwa *"orang baik menderita"* karena kita tahu bahwa Tuhan itu baik dan Dia memegang kendali lalu mengapa Dia membiarkan orang baik menderita?
  - Topik "orang baik yang menderita" sangat sulit dipahami jika Anda tidak memahami prinsip-prinsipnya.
  - Buku ini sangat panjang (42 bab) karena merupakan topik yang sulit.
- **"AYUB" – ORANG BAIK**
  - Ayub 1:1, dalam kalimat pembuka, *"Dia adalah orang yang baik."* Dan dalam ayat yang sama Allah mengizinkan semua hartanya diambil dan anak-anaknya dibunuh. Ini tragis.
- **NASEHAT 3 SAHABAT AYUB**
  - 3 teman Ayub datang untuk menasihatinya dengan poin yang sama, *"Ayub! Kamu menderita karena kamu melakukan sesuatu yang salah, jika tidak mengapa kamu begitu menderita?"*
  - Ayub menjawab, *"Saya tidak melakukan kesalahan apa pun. Saya tidak tahu kesalahan apa yang saya lakukan sehingga pantas menerima hukuman ini?"*
- **AYUB MENGELUH KEPADA TUHAN**
  - Ayub mulai bertanya kepada Tuhan, *"Tuhan, mengapa? Ini tidak adil Tuhan! Jawab aku sekarang Tuhan!"* Tuhan sepertinya diam untuk waktu yang lama. Tuhan tidak menjawab Ayub atas pertanyaannya, *"Mengapa?"*
- **TAMPAKNYA TIDAK ADA JAWABAN DARI TUHAN**
  - Orang yang menderita berseru kepada Tuhan, "Mengapa Tuhan?" Dan sepertinya tidak ada jawaban dari Tuhan.

- **TUHAN MENUNJUKKAN DIRINYA**
  - Ayub terus berseru kepada Tuhan dan Tuhan benar-benar diam sampai pasal 38 di mana Tuhan menunjukkan diri-Nya.

AYAT 1: "*Maka dari dalam badai TUHAN menjawab Ayub*"

- Seringkali Tuhan menunjukkan diri-Nya dengan cara yang luar biasa.
- Tetapi Tuhan tidak menjawab pertanyaan Ayub tetapi Tuhan memberikan pertanyaan kepada Ayub.

AYAT 2: "*Siapakah dia yang menggelapkan keputusan dengan perkataan-perkataan yang tidak berpengetahuan?*"

- **MERASA LEBIH PINTAR DARI TUHAN**
  - Tuhan berkata, *"Ayub, kamu terlalu banyak bicara. Kamu tidak mengerti Aku."*
  - Anda tidak memahami pengetahuan tentang Tuhan. Anda tidak memiliki pengetahuan tentang banyak hal dan Anda berbicara seperti Anda tahu segalanya seperti Anda sangat pintar bahkan lebih pintar dari Tuhan.

AYAT 3: "*Bersiaplah engkau sebagai laki-laki! Aku akan menanyai engkau, supaya engkau memberitahu Aku.*"

- Tuhan tetaplah Tuhan. Dia melakukan hal-hal dengan cara-Nya sendiri bukan dengan cara kita dan kita harus menghormati-Nya.

AYAT 4: "*Di manakah engkau, ketika Aku meletakkan dasar bumi? Ceritakanlah, kalau engkau mempunyai pengertian!*"

- Ini adalah pertanyaan Tuhan untuk Ayub dan Anda.

AYAT 5: "*Siapakah yang telah menetapkan ukurannya? Bukankah engkau mengetahuinya? --Atau siapakah yang telah merentangkan tali pengukur padanya?*"

- Alih-alih menjawab, Tuhan berkata, *"Engkau sangat pintar? Engkau pikir Engkau tahu segalanya? Jadi Aku ingin bertanya, Anda sedang berdiri di bumi sekarang bukan? Bumi yang kau injak sepanjang hidupmu, seberapa besar?"*
- Ayub menggelengkan kepalanya, *"Aku tidak tahu."* Tuhan bertanya, *"Mengapa begitu stabil? Apa dasarnya?"*

- Ayub bisa melihat bulan dan bintang-bintang semua tampak melayang di langit tetapi bagaimana bumi bisa begitu stabil? Dan Ayub hanya mengedipkan mata dan berkata, *"Saya bahkan tidak tahu apa-apa tentang tanah yang telah saya pijak sepanjang hidup saya dan saya berbicara kepada Tuhan seolah-olah saya sangat pintar, seolah-olah saya perlu memahami segalanya. Saya bahkan tidak mengerti bagaimana bumi tempat saya berdiri ini bisa begitu stabil."*

AYAT 8-11: "*Siapa telah membendung laut dengan pintu, ketika membual ke luar dari dalam rahim? Ketika Aku membuat awan menjadi pakaiannya dan kekelaman menjadi kain bedungnya; ketika Aku menetapkan batasnya, dan memasang palang dan pintu; ketika Aku berfirman: Sampai di sini boleh engkau datang, jangan lewat, di sinilah gelombang-gelombangmu yang congkak akan dihentikan!*"

- Anda bahkan tidak mengerti tentang tanah tempat Anda berdiri dan bagaimana ombak di laut datang ke pantai setiap hari tetapi tidak pernah melintasi garis pantai. Siapa yang menguasai lautan? Semuanya terus berubah tetapi bagaimana air laut selalu datang ke titik yang sama selama ribuan tahun dengan pola yang sama. Siapa yang menentukan batas laut? Dan bahkan Ayub tidak bisa menjawab.

- **KESIMPULAN**
  - **HIDUPLAH UNTUK MENGENAL ALLAH DAN ALLAH AKAN MEMBERIMU**
    - Kita harus hidup untuk mengenal Tuhan. Dia bijaksana.
    - Dia dapat menciptakan dunia yang indah, awan-awan terpelihara dengan baik, lautan terpelihara dengan baik, tanah terpelihara dengan baik sehingga Dia juga dapat menjaga Anda.
    - Dia bahkan memelihara burung, memelihara ikan di lautan, Dia memelihara nyamuk di udara, Dia juga bisa menjaga Anda.

- **AKHIR KISAH AYUB (AYUB 42:12-17)**

"TUHAN memberkati Ayub dalam hidupnya yang selanjutnya lebih dari pada dalam hidupnya yang dahulu; ia mendapat empat belas ribu ekor kambing domba, dan enam ribu unta, seribu pasang lembu, dan seribu ekor keledai betina. Ia juga mendapat tujuh orang anak laki-laki dan tiga orang anak perempuan; Tuhan memberi ia kembali anak-anaknya dengan jumlah yang sama. Di seluruh negeri tidak terdapat perempuan yang secantik anak-anak Ayub, dan mereka diberi ayahnya milik pusaka di tengah-tengah saudara-saudaranya laki-laki. Sesudah itu Ayub masih hidup seratus empat puluh tahun lamanya; ia melihat anak-anaknya dan cucu-cucunya sampai keturunan yang keempat. Maka matilah Ayub, tua dan lanjut umur."

  - Tuhan memberi dua kali lipat dari apa yang Ayub miliki sebelumnya.
  - Rencana Tuhan bukan rencana jangka pendek.
  - Tuhan tidak membuat kita menderita dengan sia-sia.
  - Kita tidak dapat mengerti semua hal tapi kita tahu Tuhan menjaga dunia ini dan Tuhan yang sama yang akan menjaga kita juga.
  - Tuhan itu baik dan penuh kasih.
    - Kita bahkan tidak bisa mengerti bagaimana virus kecil seperti korona bekerja jadi bagaimana kita bisa memahami cara Tuhan mengatur dunia dan semua rencana-Nya dan tentang langit baru dan bumi baru yang sangat sulit untuk dipahami. Yang perlu kita pahami adalah bahwa Tuhan itu baik bahwa Dia mengasihi Anda dan saya.
- **Tuhan adalah Kasih!**